



## DISDIKPORA KOTA YOGYA SAMBUT BAIK **LAKI Usulkan Program Kesehatan Mental di Sekolah**

**YOGYA (KR)** - Lembaga Advokasi Keluarga Indonesia (LAKI) bersama Yayasan Rumpun Nurani mengusulkan program kesehatan mental bagi anak didik di sekolah. Melalui program tersebut harapannya sekolah menjadi tempat yang semakin menyenangkan sekaligus membentuk karakter yang lebih baik.

Menasehat LAKI yang juga Dosen UGM Dr Bagus Riyono MA, menjelaskan pihaknya ingin membantu sekolah dalam membuat sistem yang mampu menjaga kesehatan mental anak didik. "Misalnya di sekolah ketika ada bullying maupun geng-geng itu kan sebenarnya bisa memicu masalah yang lain jika tidak ditangani," tandasnya usai audiensi di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya, Rabu (2/4/5).

Oleh karena itu melalui program kesehatan mental diharapkan akan memunculkan standar operasional prosedur yang bisa dijadikan panduan oleh pihak sekolah. Terutama ketika



KR-Ardhi Wahdan

**LAKI dan Yayasan Rumpun Nurani bersama Disdikpora Kota Yogya usai audiensi.**

ada persoalan yang berkaitan dengan mental siswa maka sekolah sudah memahami langkah yang harus dilakukan serta pihak lain yang perlu dilibatkan. "Jadi lebih pada membangun support system. Kalau ada yang bermasalah segera ditolong tetapi jika tidak ada masalah kita berikan penyangkutan," imbuhnya.

Di samping itu, keberadaan guru Bimbingan Konseling (BK) juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam membereskan perkembangan mental anak didik. Jangan sampai peran BK hanya diterjunkan ketika ada anak yang bermasalah. Hal itu justru akan menjadi penilaian tersendiri bagi anak didik

dan memandang BK sebagai sesuatu hal yang tidak menyenangkan bahkan dimusuhi.

Plh Kepala Bidang Pembinaan SMP Disdikpora Kota Yogya Deni Sudaryanto menyambut baik usulan tersebut. Menurutnya hal itu merupakan bagian dari tiga pilar pendidikan yakni sekolah, masyarakat, dan keluarga. LAKI serta Yayasan Rumpun Nurani merupakan bagian dari unsur masyarakat yang bergabung dengan sekolah. "Kami sangat berterimakasih. Semoga ini menjadi awal untuk menjadikan sekolah sebagai tempat yang semakin menyenangkan bagi anak didik dan para guru sekaligus mendorong kese-

hatan mental," tandasnya.

Oleh karena itu Disdikpora Kota Yogya akan menunggu program teknis yang diusulkan untuk kemudian diaplikasikan. Kendati demikian, bukan berarti saat ini di sekolah belum ada program kesehatan mental melainkan kelak bisa dikolaborasi. Perkembangan mental di sekolah tidak hanya ditangani bidang BK tetapi juga melibatkan stakeholder lain.

Deni mengatakan, pihak di luar sekolah yang kerap terlibat antara lain Puspaga dan Puskesmas. Kedua lembaga tersebut memiliki konselor yang juga memiliki kiprah terhadap pengembangan kesehatan mental anak didik di sekolah. Bahkan Disdikpora Kota Yogya secara intensif melalui UPT Unit Layanan Disabilitas (ULD) memiliki perhatian serius mengenai hal tersebut. "Slogan kami ialah pendidikan inklusif. Bagaimana semua anak didik dari berbagai latar belakang yang dimiliki mampu memperoleh pendidikan dengan baik," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 April 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005